

Implementasi Model Pembelajaran GI (*Group Investigation*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” bagi Siswa Kelas VI SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Semarang

Rubiyati

SDN Tlogosari Kulon 03 Semarang
rubiyati2015@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : siswa kurang mampu menguasai pembelajaran IPA kelas VI semester genap SD Negeri Tlogosari Kulon 03. Dari 39 anak hanya 14 anak (35,90%) yang mencapai KKM. Upaya guru untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar IPA Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” dengan menggunakan *GI (Group Investigation)* pada siswa kelas VI semester genap SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Semarang. Penelitian ini menggunakan jenis PTK (penelitian tindakan kelas), dilaksanakan di SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang pada bulan Februari– April 2022. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah: siswa Kelas VI yang berjumlah 39 siswa. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pembelajaran dengan menggunakan *GI (Group Investigation)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” pelajaran IPA Kelas VI di SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kec. Pedurungan Kota Semarang yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu prasiklus 64,41; siklus I rata-rata 71,90 dan siklus II rata-rata 79,90; (2) Pembelajaran dengan menggunakan *GI (Group Investigation)* dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” pelajaran IPA Kelas VI di SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kec. Pedurungan Kota Semarang yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu prasiklus 35,90%; pada siklus I meningkat menjadi 69,23% dan siklus II mencapai 84,62%. Kesimpulan penelitian ini yaitu hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa dalam pelajaran IPA pada Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” dapat meningkat menerapkan *GI (Group Investigation)* siswa kelas VI Semester 2 SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : hasil belajar, *GI (Group Investigation)*.

Abstract

Based on the background of the problems described above, several problems can be identified as follows: students who are less able to master science learning in class VI even semester at SD Negeri Tlogosari Kulon 03. Out of 39 children, only 14 children (35.90%) achieved the KKM. The teacher's efforts to improve the ability of science learning outcomes Theme 9 "Exploring Outer Space" by using GI (Group Investigation) in grade VI even semester students of SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Semarang. This study used the type of PTK (classroom action research), conducted at Tlogosari Kulon 03 Public Elementary School, Pedurungan District, Semarang City in February– April 2022. The subjects of this classroom action research were: Class VI students, totaling 39 students. The results of the study showed: (1) Learning by using GI (Group Investigation) can improve student learning outcomes in Theme 9 "Exploring Outer Space" in Science class VI at SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kec. Pedurungan Semarang City which is characterized by an increase in student learning outcomes in each cycle, namely pre-cycle 64.41; cycle I average 71.90 and cycle II average 79.90; (2) Learning by using GI (Group Investigation) can improve the completeness of student learning outcomes in Theme 9 "Exploring Outer Space" in Class VI Science class at SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kec. Pedurungan Semarang City which is characterized by an increase in student learning outcomes in each cycle, namely pre-cycle 35.90%; in cycle I increased to 69.23% and cycle II reached 84.62%. The conclusion of this study is that the learning outcomes and mastery of student learning in science lessons on Theme 9 "Exploring Outer Space" can increase the application of GI (Group Investigation) students in class VI Semester 2 SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Pedurungan District, Semarang City, Academic Year 2021/2022.

Keywords: learning outcomes, *GI (Group Investigation)*.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Tlogosari Kulon 03 Semarang, diketahui bahwa mata pelajaran IPA ada beberapa bagian mutan pelajaran yang dianggap sulit oleh para siswa, yaitu pada Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar”. Masalah yang tampak pada ulangan harian IPA di SDN Tlogosari Kulon 03 Semarang, dari 39 siswa, yang mendapatkan nilai ≥ 70 ada 14 siswa dan 25 siswa mendapatkan nilai di bawah 70. Nilai tersebut belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA yaitu 70 mencapai 80%.

Keberagaman permasalahan pembelajaran dapat diminimalkan dan diantisipasi dengan peran guru dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran untuk mengatasi kesulitan konsep tata surya pada Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” dengan menerapkan adalah *Group Investigation*. Model pembelajaran ini dapat memotivasi siswa agar lebih aktif, dan kreatif sehingga dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimilikinya, serta dapat menemukan makna yang dalam dari apa yang dipelajari. Menurut Setiawan (2006: 9) kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* di antaranya yaitu (1) meningkatkan belajar bekerja sama dalam kelompok karena adanya pembagian kerja antarsiswa dalam kelompok, (2) belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis dengan teman sendiri maupun guru dan (3) dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri.

Menyadari akan keunggulan model *GI (Group Investigation)* dan melihat kenyataan bahwa model *GI (Group Investigation)* belum pernah diterapkan di SD Negeri Tlogosari Kulon 03, maka peneliti perlu mengadakan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut apakah dengan model *GI (Group Investigation)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Semarang.

Berdasarkan masalah dan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : (1) Apakah hasil belajar IPA Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” dapat meningkat dengan menerapkan *GI (Group Investigation)* pada siswa kelas VI semester I SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Semester 2 tahun pelajaran 2021/2022? (2) Apakah ketuntasan belajar IPA Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” dapat meningkat dengan menerapkan *GI (Group Investigation)* pada siswa kelas VI semester I SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Semester 2 tahun pelajaran 2021/2022?

Tujuan penelitian ini untuk: (1) Meningkatkan hasil belajar IPA materi “Menjelajah Angkasa Luar” menggunakan *GI (Group Investigation)* pada siswa kelas VI semester I SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Semester 2 tahun pelajaran 2021/2022, (2) Meningkatkan ketuntasan belajar IPA materi “Menjelajah Angkasa Luar” menggunakan *GI (Group Investigation)* pada siswa kelas VI semester I SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Semester 2 tahun pelajaran 2021/2022.

KAJIAN TEORI

Model Pembelajaran *GI (Group Investigation)*

Menurut Kurniasih dan Sani (2015: 71) model pembelajaran *group investigation* adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang memiliki titik tekan pada partisipasi dan ketuntasan belajar siswa untuk mencari sendiri materi atau segala sesuatu mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari. Informasi tersebut bisa didapat dari bahan-bahan yang tersedia, misalnya buku pelajaran, perpustakaan, atau dari internet dengan referensi yang bisa dipertanggung jawabkan.

Sejalan dengan Kurniasih dan Sani, Nurhadi, dkk. dalam Wena, (2013: 196) mengungkapkan *group investigation* merupakan salah satu bentuk tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan ketuntasan belajar siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia.

Sharan dalam Trianto (2011: 80) membagi langkah-langkah model investigasi kelompok menjadi 6 fase, sebagai berikut.

1) Memilih topik

Siswa memilih sub topik khusus di dalam suatu daerah masalah umum yang biasanya ditetapkan oleh guru. Selanjutnya siswa diorganisasikan menjadi dua sampai enam anggota, tiap kelompok menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi tugas, komposisi kelompok hendaknya heterogen

secara akademis maupun etnis.

2) Perencanaan *cooperative*

Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran, tugas dan tujuan khusus yang konsisten dengan subtopik yang telah dipilih pada tahap pertama.

3) Penyelidikan

Siswa menerapkan rencana yang telah mereka kembangkan di dalam tahap kedua. Kegiatan pembelajaran hendaknya melibatkan ragam aktivitas dan keterampilan yang luas. Guru secara ketat mengikuti kemajuan tiap kelompok dan menawarkan bantuan bila diperlukan.

4) Analisis dan sintesis

Siswa menganalisis dan mensintesis informasi yang diperoleh pada tahap ketiga dan merencanakan bagaimana informasi tersebut diringkas dan disajikan dengan cara yang menarik sebagai bahan untuk dipresentasikan kepada seluruh kelas.

5) Presentasi hasil

Beberapa atau semua kelompok menyajikan hasil penyelidikannya dengan cara yang menarik kepada seluruh kelas, dengan tujuan agar siswa yang lain saling terlibat satu sama lain dalam pekerjaan mereka dan memperoleh perspektif yang luas pada topik itu. Presentasi dikoordinasikan oleh guru.

6) Evaluasi

Dalam hal kelompok-kelompok menangani aspek yang berbeda dari topik yang sama, siswa dan guru mengevaluasi tiap kontribusi kelompok terhadap kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa penilaian individual atau kelompok.

Pada penelitian ini, peneliti mengambil pendapat Sharan dalam Trianto (2011: 80) untuk melakukan tahap-tahap pembelajaran menggunakan model *group investigation* karena tahap pembelajaran tersebut mudah dipahami sehingga tidak sulit untuk mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran. Tahapan tersebut antara lain tahap memilih topik, perencanaan *cooperative*, penyelidikan, analisis dan sintesis, presentasi hasil dan evaluasi.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2001: 13). Hamalik (2003:16) mengemukakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Uno (2007: 22) (Khoiri, dkk, 2019: 132) mengemukakan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan interaksi antara individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal, dan nonformal. Belajar adalah suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan sistematis serta mendayagunakan semua potensi yang dimiliki baik fisik, mental maupun dana, panca indra, otak, dan anggota tubuh yang lain. Dalam belajar perlu adanya motivasi yang merupakan suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau perilaku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tersebut. Belajar didefinisikan sebagai aktivitas dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, dan nilai sikap (Darsono, 2000).

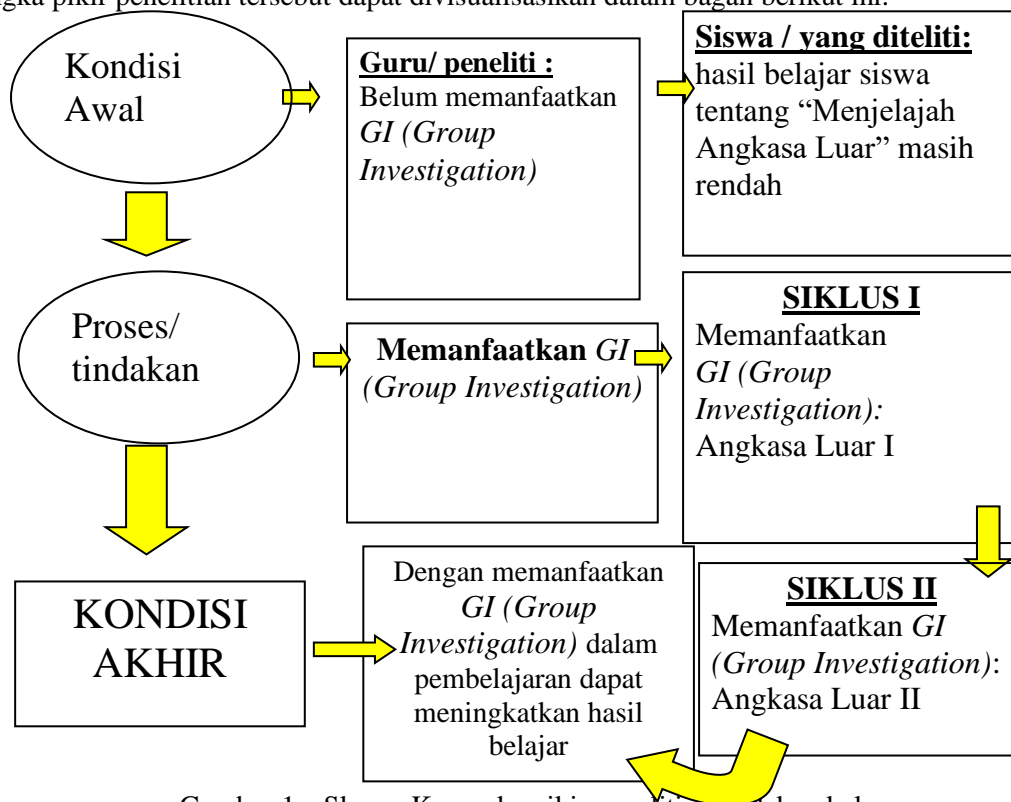
Kerangka Berfikir

Kondisi awal, guru/peneliti pada pembelajaran bidang studi IPA Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar”, masih rendah. Hal ini terlihat dari keberhasilan pembelajaran rata-rata ULH 1 dan ULH 2 di kelas masih rendah, yang memiliki nilai di bawah KKM karena mereka belum diberi penggunaan media pembelajaran yang tepat, sehingga hasil atau nilai pelajaran IPA Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” masih terlihat rendah.

Setelah itu, guru/peneliti melakukan tindakan pembelajaran dengan penggunaan *GI (Group Investigation)* pada siswa kelas VI SD Negeri Tlogosari Kulon 03 dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, masing-masing dua kali pertemuan. Pada siklus satu dan dua akan melaksanakan pembelajaran penggunaan *GI (Group Investigation)*. Sehingga pada kondisi akhir siswa, diduga setelah melaksanakan pembelajaran penggunaan *GI (Group Investigation)* pada yang tepat, hasil atau nilai pelajaran IPA Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” akan meningkat.

Diharapkan melalui pelaksanaan pembelajaran IPA Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” dengan

menerapkan *GI (Group Investigation)* pada siswa kelas VISD Negeri Tlogosari Kulon 03 dapat meningkat baik hasil maupun proses dan akhirnya hasil belajar siswa juga akan meningkat. Kerangka pikir penelitian tersebut dapat divisualisasikan dalam bagan berikut ini.



Gambar 1. Skema Kerangka pikir penelitian tindakan kelas

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir maka diajukan hipotesis sebagai berikut: (1) Hasil belajar IPA pada Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” dapat meningkat dengan menerapkan *GI (Group Investigation)* pada siswa kelas VI Semester I SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022, (2) Aktivitas belajar IPA pada Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” dapat meningkat dengan menerapkan *GI (Group Investigation)* pada siswa kelas VI Semester I SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini di Kelas VI SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kec. Pedurungan Kota Semarang semester 2 tahun pelajaran 2021/2022. Waktu penelitian yang dilaksanakan mulai tanggal, 1 Februari– 13 April 2022 (6 Minggu efektif).

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kec. Pedurungan Kota Semarang tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 39 anak.

Analisa data yang digunakan adalah analisa diskriptif kualitatif dan komparatif dengan menghitung upaya meningkatkannya minimal 10% dengan membandingkan kondisi awal, hasil siklus I, dan siklus II .

Indikator kinerja dalam penelitian ini berupa : (1) Hasil belajar IPA materi ”Menjelajah Angkasa Luar” menerapkan *GI (Group Investigation)* pada siswa Kelas VI Semester I SD Negeri Tlogosari Kulon 03 rata-rata kelas minimal 70, (2) Ketuntasan belajar IPA secara klasikal yang mencapai nilai 70 minimal 80% dari jumlah siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaan tindakan kelas, diawali dengan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, dan melakukan refleksi, dan seterusnya sampai pada kriteria yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

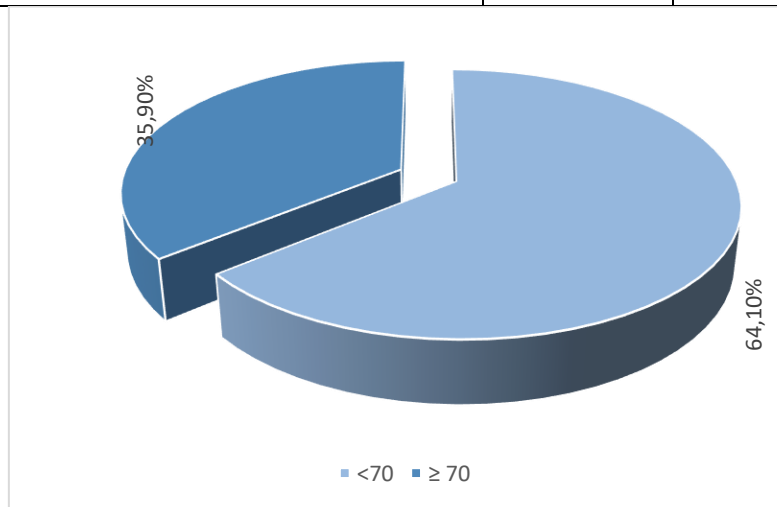
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Kondisi awal hasil belajar IPA tentang “Menjelajah Angkasa Luar” pelajaran IPA Kelas VI SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kec. Pedurungan Kota Semarang , yaitu guru hanya menggunakan buku ajar untuk menjelaskan materi pelajaran dan melakukan tanya jawab di depan kelas. Dalam pembelajaran ini, untuk mengukur hasil belajar siswa diadakan evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh hasil seperti yang tersaji pada tabel berikut.

Tabel 1 Persentase Pencapaian Indikator Keberhasilan Hasil belajar IPA Siswa Kelas VI - Kondisi Awal

No	Indeks Keberhasilan		Jumlah siswa	Persentase
	Angka	Kategori		
1	<70	Belum tercapai	25	64,10%
2	≥ 70	Sudah tercapai	14	35,90%
			39	100 %



Grafik 1 Persentase Pencapaian Indikator Keberhasilan Hasil belajar IPA Siswa Kelas VI - Kondisi Awal

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 64,41 dan ada 14 siswa dari 39 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada Kondisi Awal secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 35,90%.

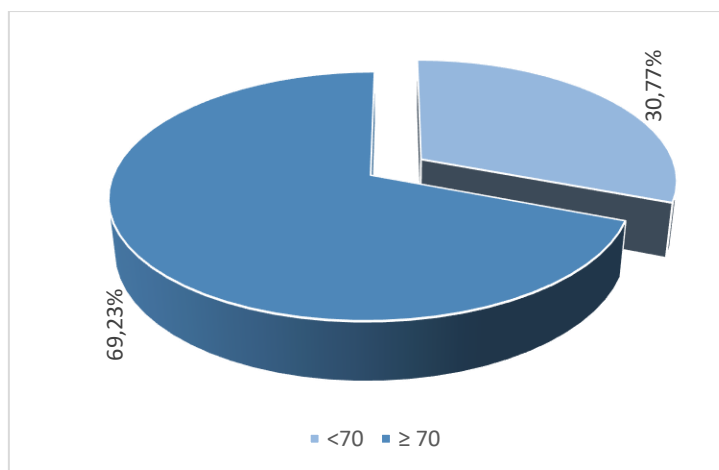
Diskripsi Siklus I

Dalam perencanaan, peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran, soal tes tertulis, dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, guru menerapkan model pembelajaran *GI (Group Investigation)*

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes tertulis dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis. Adapun data hasil penelitian pada Siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Persentase Pencapaian Indikator Keberhasilan Hasil belajar IPA Siswa Kelas VI – Siklus I

No	Indeks Keberhasilan		Jumlah siswa	Persentase
	Angka	Kategori		
1	<70	Belum tercapai	12	30,77%
2	≥ 70	Sudah tercapai	27	69,23%
			39	100 %



Grafik 2
 Persentase Pencapaian Indikator Keberhasilan Hasil belajar IPA
 Siswa Kelas VI – Siklus I

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 71,90 dan ketuntasan belajar mencapai 69,23% atau ada 27 siswa dari 39 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada Siklus I ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan cukup lebih baik dari Kondisi Awal Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mulai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginkan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan *GI (Group Investigation)*.

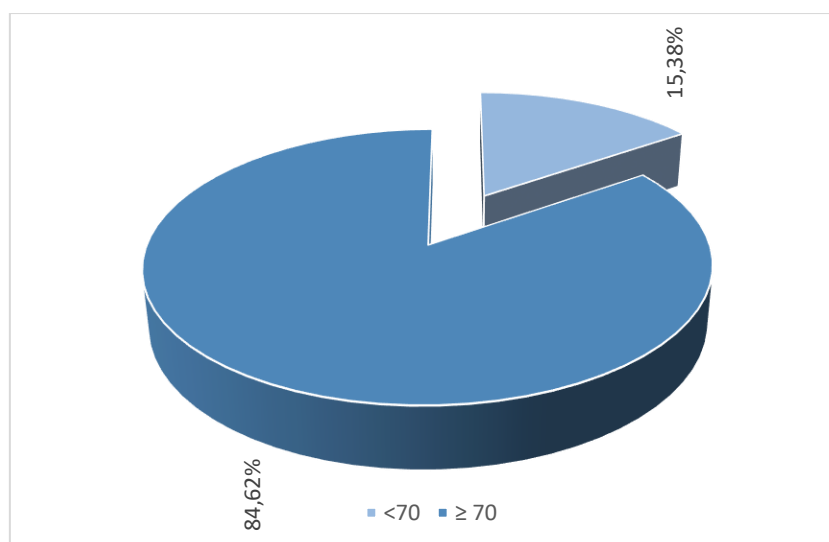
Dalam pelaksanaan kegiatan belajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut : pada siklus I hasil belajar sudah meningkat, terlihat pada hasil tes, dari sejumlah 39, rata-rata 71,90, sudah 27 siswa yang tuntas belajar (69,23%).

Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Siklus II dilaksanakan mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada Siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada Siklus I tidak terulang lagi pada Siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes tertulis. Adapun data hasil penelitian pada Siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 3 Persentase Pencapaian Indikator Keberhasilan Hasil belajar IPA
 Siswa Kelas VI – Siklus II

No	Indeks Keberhasilan		Jumlah siswa	Persentase
	Angka	Kategori		
1	<70	Belum tercapai	6	15,38%
2	≥ 70	Sudah tercapai	33	84,62%
			39	100 %



Grafik 3 Persentase Pencapaian Indikator Keberhasilan Hasil belajar IPA Siswa Kelas VI – Siklus II

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai rata-rata tes tertulis pelajaran IPA sebesar 79,90 dan dari 39 siswa yang telah tuntas sebanyak 84,62% (33 orang). Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai. Hasil pada Siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari Siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada Siklus I ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan *GI (Group Investigation)* sehingga siswa menjadi lebih terbiasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Di samping itu ketuntasan ini juga dipengaruhi oleh kerja sama dari siswa yang telah menguasai materi pelajaran untuk mengajari temannya yang belum menguasai.

Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus

Siklus I

Berdasarkan nilai hasil belajar pada Kondisi Awal, nilai rata-rata adalah 64,41 dengan ketuntasan belajar klasikal 35,90% (14 siswa) mencapai KKM nilai ≥ 70 . Pada siklus I, nilai rata-rata adalah 71,90 dengan ketuntasan belajar klasikal 69,23% (27 siswa) dengan mendapatkan nilai ≥ 70 , dan masih ada 12 siswa belum tuntas dengan mendapatkan nilai < 70 . Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan menunjukkan bahwa peningkatan hasil tes pada Kondisi Awal dan siklus I sebesar 7,49.

Indikator keberhasilan pembelajaran ditentukan ketuntasan belajar individu adalah 70 dan ketuntasan belajar klasikal adalah 80%. Berdasarkan nilai hasil belajar prasiklus ketuntasan belajar 35,90% dan siklus I ini menunjukkan ketuntasan belajar klasikal 69,23% belum mencapai 80%. Peningkatan ketuntasan belajar 33,33%.

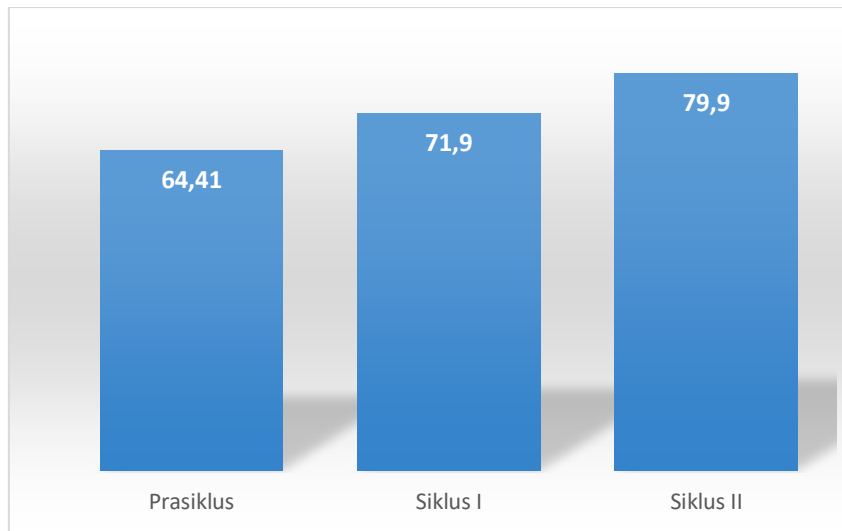
Siklus II

Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus II, nilai rata-rata adalah 79,90 dengan ketuntasan belajar klasikal 84,62% (33 siswa) dengan mendapatkan nilai ≥ 70 . Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil tes pada siklus I dan siklus II sebesar 8,00.

Indikator keberhasilan pembelajaran ditentukan ketuntasan belajar individu adalah 70 dan ketuntasan belajar klasikal adalah 80%. Berdasarkan nilai hasil belajar siklus II ini menunjukkan ketuntasan belajar klasikal 84,62% sudah mencapai dan lebih dari 80%. Peningkatan ketuntasan belajar 15,38%.

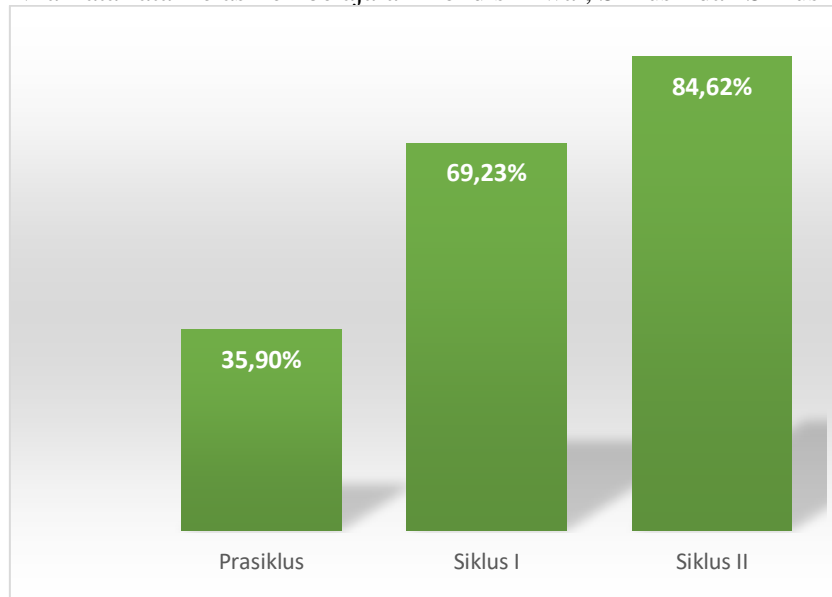
Peningkatan Hasil Belajar

Setelah dilakukan tindakan pada prasiklus, siklus 1, dan siklus 2 menunjukkan hasil sebagai berikut.



Grafik 4

Nilai rata-rata Kelas Pembelajaran Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II



Grafik 5 Tingkat Ketuntasan Klasikal

Pembelajaran Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman siswa dengan dengan menerapkan *GI (Group Investigation)* dalam pembelajaran berdampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari analisis data di atas bahwa pembelajaran dengan menerapkan *GI (Group Investigation)* pada kelas VI, yang berarti proses kegiatan belajar mengajar lebih berhasil meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa pada Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” pelajaran IPA Kelas VI di SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kec. Pedurungan Kota Semarang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan siklus I sampai siklus II yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka simpulan penelitian ini sebagai berikut: (1) Pembelajaran dengan menggunakan *GI (Group Investigation)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” pelajaran IPA Kelas VI di SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kec. Pedurungan Kota Semarang yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu prasiklus 64,41; siklus I rata-rata 71,90 dan siklus II rata-rata 79,90, (2) Pembelajaran dengan menggunakan *GI (Group*

Investigation) dapat meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” pelajaran IPA Kelas VI di SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kec. Pedurungan Kota Semarang yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu prasiklus 35,90%; pada siklus I meningkat menjadi 69,23% dan siklus II mencapai 84,62%.

Kesimpulan penelitian ini yaitu hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dalam pelajaran IPA pada Tema 9 “Menjelajah Angkasa Luar” dapat meningkat dengan menerapkan *GI (Group Investigation)* pada siswa kelas VI Semester I SD Negeri Tlogosari Kulon 03 Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Semester 2 Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar, Sрни M. 2017. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdiknas.
- Khoiri, N. 2021. *Efektifitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah Vol. 2 No. 1 Mei 2021.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Meier, Dave. 2003. *The Accelerated Learning Handbook; panduan kreatif dan efektif merancang program pendidikan dan pelatihan*. Bandung: Kaifa.
- Moedjiono dan Moh. Dimiyati. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar. Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.